PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA

TESIS

DITULIS OLEH

DARWIN
NIM. F2151231036

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

DITULIS OLEH

DARWIN
NIM. F2151231036

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA

DARWIN
NIM. F2151231036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Urai Salam, S.Pd, M.Call., Ph.D	Dr. Warneri, M.Si
NIP. 197001111998031001	NIP. 196303071990021001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura,

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021002

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA

DARWIN
NIM. F2151231036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Urai Salam, S.Pd, M.Call., Ph.D	Dr. Warneri, M.Si
NIP. 197001[illegible]1998031001	NIP. 196303071990021001

Disahkan
Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 198004212005012003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA

Dengan ini Disetujui Untuk Dilakukan Penelitian

Disahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Urai Salam, S.Pd, M.Call., Ph.D	Dr. Warneri, M.Si
NIP. 197001111998031001	NIP. 196303071990021001
Penguji I,	Penguji II,
Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd	Prof. Dr. Herry Sujaini, S.T., M.T
NIP. 195912071986031002	NIP. 196806291997021001

Disahkan
Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 198004212005012003

Lulus tanggal: 10 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwin
NIM : F2151231036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan proposal tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Darwin
NIM. F2151231036

ABSTRAK

Darwin: Pengaruh Penggunaan Internet dan Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA. Tesis Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing: (1) Urai Salam, M.Call., Ph.D, dan (2) Dr. Warneri, M.Si. Penguji: (1) Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd dan (2) Prof. Dr. Herry Sujaini, S.T., M.T.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: (1) pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa, (2) pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) pengaruh secara simultan penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 228 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toho. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t_hitung sebesar 2,469 > t tabel 1,968 dan signifikansi 0,014 < 0,05, koefisien regresi sebesar 25% yang berarti arah positif dengan kategori lemah pengaruhnya terhadap motivasi belajar; (2) literasi digital berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t_hitung sebesar 7,819 > t tabel 1,968 dan signifikansi 0,000 < 0,05, koefisien regresi sebesar 47,2% yang berarti arah positif namun sedang pengaruhnya terhadap motivasi belajar; (3) penggunaan internet dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai F_hitung sebesar 74,952 > F tabel 3,04 dan signifikansi 0,000 < 0,05, koefisien determinan (R2) sebesar 40% menunjukkan arah positif kategori sedang pengaruhnya terhadap motivasi belajar, sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan internet secara positif dan penguatan literasi digital dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini mengarah pada perlunya pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi dengan penguatan kemampuan literasi digital siswa.

Kata kunci: Penggunaan Internet, Literasi Digital, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

***Darwin**: The Influence of Internet Use and Digital Literacy on Students' Learning Motivation at SMA. Thesis, Master's Program in Educational Technology, Department of Educational Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University, Pontianak. Supervisors: (1) Urai Salam, M.Call., Ph.D, and (2) Dr. Warneri, M.Si. Examiners: (1) Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd and (2) Prof. Dr. Herry Sujaini, S.T., M.T.*

This study aims to examine the influence of internet use and digital literacy on students' learning motivation. The issues explored in this research include: (1) the influence of internet use on students' learning motivation, (2) the influence of digital literacy on students' learning motivation, and (3) the simultaneous influence of internet use and digital literacy on students' learning motivation. This study employed a quantitative approach with a survey method. Data were collected through a questionnaire distributed to 228 tenth-grade students at SMA Negeri 1 Toho. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study show that: (1) internet use has a significant effect on student learning motivation with a t_count value of 2.469 > t table 1.968 and a significance of 0.014 < 0.05, a regression coefficient of 25% which means a positive direction with a weak category of influence on learning motivation; (2) digital literacy has a significant effect on student learning motivation with a t_count value of 7.819 > t table 1.968 and a significance of 0.000 < 0.05, a regression coefficient of 47.2% which means a positive direction but its influence on learning motivation is moderate; (3) simultaneous use of the internet and digital literacy has a significant effect on learning motivation with a calculated F value of 74.952 > F table 3.04 and a significance of 0.000 < 0.05, the determinant coefficient (R2) of 40% indicates a positive direction in the moderate category of its influence on learning motivation, the remaining 60% is influenced by other factors not studied. This finding confirms the importance of positive internet use and strengthening digital literacy in supporting increased student learning motivation. The implications of this research point to the need to develop technology-based learning strategies that are integrated with strengthening students' digital literacy skills.

Keywords: Internet Use, Digital Literacy, Learning Motivation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Internet dan Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA". Penyusunan ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknologi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin dalam peneleitian dan penyelesaian proposal tesis.
2. Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memfasillitasi dalam penyelesaian proposal tesis.
3. Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan terkait penyelesain proposal tesis
4. Urai Salam, M.CALL., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan proposal tesis ini.
5. Dr. Warneri, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan proposal tesis ini.
6. Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd selaku Penguji Pertama

7. Prof. Dr. Herry Sujaini, M.T selaku Penguji Kedua
8. Staf Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Untan yang membantu kelengkapan administrasi penelitian ini
9. Para Guru, Siswa dan Staf SMA Negeri 1 Toho tempat penelitian tesis.
10. Istriku Sri Betti Abrini S.Pd dan anakku tercinta Adhelya Putri Azzahra atas doa dan dukungan selama perkuliahan.
11. Rekan-rekan satu angkatan mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan atas bantuan dan kerjasama selama penelitian ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis penelitian ini. Namun kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL TESIS ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN v

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

1. Variabel Penelitian 9

2. Defenisi Operasional 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A. Kajian Teori 14

1. Motivasi Belajar 14

a. Pengertian Motivasi Belajar 14
b. Fungsi Motivasi Belajar 17
c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar 20
2. Penggunaan Internet 25
a. Pengertian Intenet 25
b. Layanan Media Internet 27
c. Manfaat Internet Dalam Pendidikan 29
d. Dampak Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Internet 33
3. Literasi Digital 34
a. Pengertian Literasi Digital 34
b. Aspek-Aspek Literasi Digital 35
c. Kompetensi Literasi Digital 37
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 41
C. Hipotesis Penelitian 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Desain Penelitian 45
B. Populasi dan Sampel 46
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 51
D. Instrumen Penelitian 55
E. Analisis Data 65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Hasil Penelitian 72

1. Analisis Deskriptif Data Responden 72
2. Analisis Deskriptif Data Penelitian 76
3. Uji Asumsi Klasik 79
a. Uji Normalitas 79
b. Uji Linearitas 80
c. Uji Multikolinearitas 82
d. Uji Heteroskedastisitas 84
4. Koefisien Regresi Linar Berganda 85
1. Uji Parsial (Uji t) 87
2. Uji Simultan (Uji F) 88
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 89
5. Pengujian Hipotesis 90
B. Pembahasan Hasil Penelitian 91
BAB V PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN - LAMPIRAN 111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Akademik Siswa SMA Negeri 1 Toho 5

Tabel 1.2 Tabulasi Operasional Variabel 10

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMAN 1 Toho Tahun Pelajaran 2024/2025 47

Tabel 3.2 Sampel Penelitian 51

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian 56

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X1) Penggunaan Internet 56

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X1) Literasi Digital 56

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X1) Motivasi Belajar 57

Tabel 3.7 Uji Validasi Variabel (X1) Penggunaan Internet 60

Tabel 3.8 Uji Validasi (X2) Literasi Digital 61

Tabel 3.9 Uji Validasi (Y) Motivasi Belajar 62

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 65

Tabel 3.11 Pedoman Koefisien Korelasi 71

Tabel 4.1 Tabel 4.1 Frekuensi Jenis Kelamin Responden 73

Tabel 4.2 Frekuensi Pekerjaan Ayah Responden 74

Tabel 4.3 Frekuensi Pekerjaan Ibu Responden 75

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas 80

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas 82

Tabel 4.6 Uji Mulltikolinearitas 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Frekuensi Jenis Kelamin Responden 73

Gambar 4.2 Frekuensi Pekerjaan Ayah Responden 74

Gambar 4.3 Grafik Pekerjaan Ibu Responden 76

Gambar 4.4 Output Statistik Deskriptif 77

Gambar 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov 80

Gambar 4.6 Outpun Linearitas Variabel X_1 dan Y 81

Gambar 4.7 Outpun Lineartas X_2 dan Y 81

Gambar 4.8 Outpun Lineartas Variabel $_2$ Literasi Digital Terhadap Variabel Y Motivasi Belajar 83

Gambar 4.9 Scutterplot uji heteroskedastisitas 85

Gambar 4.10 Koefisien Regresi Linear Berganda 86

Gambar 4.11 Hasil Uji t 88

Gambar 4.12 Hasil Uji F atau Uji Simultan 89

Gambar 4.13 Hasil Uji Determinan (R^2)..... 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi angket penelitian 111

Lampiran 2 Lembar Angket Penelitian 112

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Sebaran Angket 118

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian 137

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian 138

Lampiran 7 Konsultasi Bimbingan 139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan serta mempertahankan perilaku belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi yang kuat menjadi fondasi penting dalam pencapaian hasil belajar optimal karena membangkitkan minat, konsistensi, dan usaha siswa. Studi terdahulu menunjukkan bahwa motivasi sering menjadi faktor penentu keberhasilan belajar dan partisipasi aktif siswa. Rusi (2019) menyatakan bahwa motivasi dapat meningkat melalui faktor pendorong dari individu maupun lingkungan. Sahade, Rijal, dan Nur (2021) menemukan bahwa partisipasi siswa meningkat saat motivasi difasilitasi melalui stimulus yang sesuai. Lestari *et al* (2024) menyoroti pengaruh lingkungan digital terhadap motivasi belajar generasi Z. Secara umum, temuan-temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar berperan krusial dalam mendukung proses dan hasil belajar siswa.

Pentingnya motivasi belajar tercermin dalam lingkungan pendidikan, di mana siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih mandiri, gigih, dan tekun dibandingkan mereka yang bermotivasi rendah. Aliyah dan Darmawan (2024) menyatakan bahwa motivasi belajar berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan partisipasi siswa. Lestari *et al* (2024) juga menegaskan bahwa motivasi menjadi faktor penentu dalam proses belajar dan berpengaruh terhadap sikap, kebiasaan, dan capaian akademik. Rusi (2019) menyoroti bahwa rendahnya motivasi sering memicu masalah seperti absensi, keterlambatan

tugas, dan performa akademik buruk. Sahade *et al* (2021) menyimpulkan bahwa motivasi adalah kunci peningkatan kualitas pendidikan, dan ketiadaannya menjadi hambatan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi fondasi utama bagi keberhasilan siswa dan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Karena motivasi belajar menjadi fondasi utama keberhasilan pendidikan, peneliti menelusuri berbagai studi yang menempatkan motivasi belajar sebagai variabel utama. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti penggunaan internet dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Rizalia, Sunartin, dan Mansyur (2022) menyatakan bahwa internet dapat meningkatkan minat dan perilaku belajar siswa. Ricoida dan Pibriana (2016) mencatat adanya pergeseran perilaku belajar mahasiswa akibat pola akses informasi berbasis internet yang berdampak pada motivasi internal. Kholid, Aliyah, dan Darmawan (2024) menegaskan pentingnya literasi digital, media pembelajaran, dan dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi siswa di jenjang menengah. Lestari *et al* (2024) juga menemukan hubungan erat antara literasi digital dan minat baca dalam membangun motivasi belajar generasi muda. Hubungan antara penggunaan internet, literasi digital, dan motivasi belajar mencerminkan pergeseran paradigma belajar akibat kemajuan teknologi. Meski demikian, perbedaan subjek, desain, dan konteks penelitian membuat hasil tiap studi memiliki dinamika pengaruh yang berbeda.

Melihat relevansi temuan sebelumnya, integrasi antara penggunaan internet dan literasi digital sebagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar perlu

diteliti lebih lanjut. Rizalia *et al* (2022) membahas hubungan akses internet dan perilaku belajar tanpa mengulas literasi digital secara mendalam, sedangkan Kholid *et al* (2024) menyoroti literasi digital pada jenjang SMP. Lestari *et al* (2024) menekankan minat baca dan literasi digital, namun pada kelompok usia yang lebih luas. Perbedaan sampel, pendekatan, dan fokus variabel menunjukkan adanya celah penelitian mengenai pengaruh simultan penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar di tingkat SMA. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan dengan kontribusi baru pada ruang lingkup yang lebih spesifik.

Pengaruh simultan antara penggunaan internet dan literasi digital semakin menonjol dalam membentuk motivasi belajar siswa di tingkat SMA, terutama seiring dengan meningkatnya akses digital di lingkungan pendidikan. Penggunaan internet menggambarkan intensitas siswa dalam memanfaatkan sumber-sumber daring sebagai penunjang pembelajaran, sementara literasi digital mencerminkan kecakapan mereka dalam memahami, memilah, serta menggunakan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Sinergi keduanya menciptakan dinamika belajar yang tidak hanya mempercepat akses terhadap pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan menumbuhkan motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam ekosistem digital yang terus berkembang, kombinasi antara penguasaan teknologi dan literasi digital yang kuat dapat mengakomodasi berbagai gaya serta minat belajar siswa, memperkuat inisiatif akademik, dan menumbuhkan keterikatan emosional terhadap proses pembelajaran. Namun demikian, tanpa

kemampuan literasi digital yang memadai, penggunaan internet yang tidak terarah justru dapat menimbulkan distraksi dan berdampak negatif terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, integrasi yang seimbang dan strategis antara keduanya sangat diperlukan agar potensi positifnya dapat dimaksimalkan dan risiko negatifnya diminimalisir. Kajian empiris terhadap pengaruh simultan ini menjadi sangat relevan, guna menghasilkan kebijakan pendidikan yang tidak hanya adaptif terhadap tantangan zaman, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan capaian akademik siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan asumsi bahwa penggunaan internet dan literasi digital dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keduanya, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Pemahaman ini penting agar sekolah dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi yang dibarengi dengan kemampuan literasi digital yang baik diyakini mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara ketiga aspek tersebut, serta menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Toho sebagai tempat penelitian, capaian akademik siswa dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pola yang tidak stabil. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Capaian Akademik Siswa SMA Negeri 1 Toho

No	Tahun Pelajaran	∑ Rombel	Rata – Rata Nilai Raport
1	2022-2023	21 Rombel	83,37
2	2023-2024	22 Rombel	82,21
3	2024-2025	22 Rombel	82,50

Sumber: Data Kurikulum SMAN 1 Toho

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa selama tiga tahun terakhir (2022–2025), pada tahun pelajaran 2022–2023 tercatat sebanyak 674 siswa, meningkat menjadi 692 siswa pada tahun 2023–2024, kemudian menurun menjadi 660 siswa pada tahun 2024–2025. Dari sisi capaian akademik, rata-rata nilai rapor tertinggi terjadi pada tahun pelajaran 2022–2023 sebesar 83,37, lalu mengalami penurunan menjadi 82,21 di tahun berikutnya, dan sedikit meningkat menjadi 82,50 pada tahun 2024–2025. Secara umum, terdapat kecenderungan fluktuatif pada jumlah siswa dan nilai rapor, dengan tren penurunan tipis pada capaian akademik selama tiga tahun tersebut.

Kondisi ini muncul seiring dengan meningkatnya penggunaan internet di kalangan siswa, di mana hampir setiap siswa memiliki handphone yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat di sekolah. Bersamaan dengan itu, sekolah juga mulai mendorong budaya literasi sebagai bagian dari pembelajaran. Dalam konteks tersebut, penggunaan internet dan literasi digital menjadi dua aspek yang semakin penting karena keduanya berperan dalam membentuk cara siswa mengakses informasi, memahami materi, dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua faktor ini memengaruhi motivasi belajar siswa agar sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih relevan di era digital saat ini.

Kontribusi penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Toho hingga kini masih belum diketahui secara pasti. Keduanya diduga memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana pemanfaatannya dalam pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji secara empiris hubungan antara ketiga variabel tersebut, sehingga dapat menjadi dasar bagi dunia pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain alasan pemilihan berdasarkan capaian akademik, sekolah ini dipilih karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Lingkungan sosial sekolah yang inklusif dan fasilitas yang mendukung sangat representatif untuk dikaji mengenai pengaruh penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Namun, untuk efisiensi dan keakuratan analisis kuantitatif, sampel difokuskan pada siswa kelas 10. Kelompok ini dipilih karena berada pada tahap awal adaptasi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, sehingga cocok untuk mengidentifikasi pola penggunaan internet dan literasi digital yang berkaitan dengan motivasi belajar. Selain itu, keluwesan dalam proses pengumpulan data dan keterbukaan siswa kelas 10 dalam memberikan informasi secara objektif menjadi faktor pendukung utama yang memperkuat validitas hasil penelitian. Dengan penetapan lokasi, populasi, dan sampel yang tepat, penelitian ini

diharapkan memberikan kontribusi komprehensif terhadap pemahaman pengaruh internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA". Untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah, perlu diberikan batasan masalah kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa di SMA?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukan, maka tujuan dalam penelitian ini secara umum mengetahui pengaruh penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa di SMA.

2. Untuk menganalisis dan mengkaji literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA.
3. Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh secara simultan penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMAN.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan studi ilmiah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan literagi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA.
   b. Sebagai referensi bagi peneliti lanjutan yang sejenis khususnya pada bidang pendidikan dalam penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi siswa

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar.

   b. Bagi Guru

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengetahui penggunaan internet dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa.

   c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti tentang penggunaan internet dan literasi digital terhadapmotivasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memperjelas batasan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian meliputi variabel yang akan diteliti, yang mencakup objek dan tempat penelitian. Ruang lingkup penelitian ini diperlukan dalam penelitian agar peneliti lebih terarah dan lebih fokus dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup penelitian berupa variabel penelitian dan aspek-aspeknya beserta definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Kuncoro (2009) menyatakan bahwa iariabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai, nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Sedangkan Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bvariabel penelitian merupakan salah satu objek yang diteliti yang mempunyai nilai variasi yang berbeda-beda antara objek yang lain sesuai dengan waktu yang

bersangkutan Dan dari hasil dari penelitian objek tersebut akan ditarik kesimpulan.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X)

Menurut Nawawi (2012), variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau unsur yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel bebas (X1) penggunaan internet
2) Variabel bebas (X2) Literasi Digital

b. Variabel Terikat (Y)

Menurut Nawawi (2012), variabel terikat adalah sejumlah gejala faktor unsur yang ada muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Y)

Tabel 1.2 Tabulasi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Variabel Bebas (X1) Penggunaan Internet Sumber : Sari, S. R. (2020)	1. Intensitas akses internet 2. Adaptif dengan teknologi 3. Pencarian informasi tanpa batas 4. Fleksibilitas akses
2	Variabel Bebas (X2) Literasi Digital Sumber: Irhandayaningsih (2020) & Elpira, B. (2018)	1. Kemampuan dasar literasi digital 2. Latar belakang pengetahuan informasi 3. Kompetensi utama literasi digital 4. Sikap dan perspektif pengguna informasi

3	Variabel Terikat (Y) Motivasi Belajar Sumber: Umniah, H. F. (2018)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih senang belajar mandiri 5. Antusias terhadap rutinitas 6. Dapat mempertahankan pendapat 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2. Definisi Operasional

Agar dapat memperjelas variabel dan aspek yang akan diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian, berikut akan diuraikan definisi operasional. Variabel yang akan diteliti adalah penggunaan internet (X1), literasi digital (X2) dan motivasi belajar (Y). Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan atau definisi operasional pada istilah tersebut. Adapun definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Penggunaan Internet

Dalam penelitian ini penggunaan internet didefenisikan sebagai aktivitas siswa dalam memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana untuk mencari informasi, mengakses materi pembelajaran, serta berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses belajar. Indikator yang diteliti dalam variabel ini antara lain: (1) intensitas akses internet, mencakup kegiatan penggunaan internet dalam periode tertentu.

(2) Adaptif dengan teknologi, mengacu pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dan memanfaatkan perkembangan teknologi. (3) Pencarian informasi tanpa batas, memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan belajar secara lebih cepat dengan akses ilmu dan pengetahuan yang tidak terbatas. Kebebasan ini membuka peluang eksplorasi materi di luar ruang kelas. (4) Fleksibilitas akses, kemampuan pengguna untuk mengakses dan menggunakan internet kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan tanpa adanya banyak kendala atau batasan.

b. Literasi Digital

Literasi digital dalam penelitian ini didefenisikan sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi mengintegrasikan informasi, dan membangun pengetahuan baru dengan menggunakan perangkat digital dan aplikasi. Literasi digital diukur melalui empat indikator penelitian, yaitu: (1) kemampuan dasar literasi digital, mencakup keterampilan dasar berupa kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol untuk mempresentasikan bahasa dan melakukan perhitungan angka, serta kemampuan dasar literasi komputer yang termasuk kemampuan menggunakan hardware serta perangkat lunak komputer. (2) Latar belakang pengetahuan informasi, mencakup pemahaman yang diperlukan individu tentang bagaimana informasi digital dan non digital diciptakan dan diakses serta bagaimana sumber informasi tersebut menghasilkan informasi yang

diinginkan. (3) Kompetensi utama literasi digital, mencakup pemahaman akan format informasi digital dan non digital, kemampuan untuk menciptakan dan menginformasikan informasi digital, kemampuan untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh, kemampuan penerapan pengetahuan, keterampilan literasi informasi dan keterampilan literasi media. (4) Sikap dan perspektif pengguna informasi, mencakup kemampuan individu untuk belajar mandiri, pemahaman mengenai penggunaan informasi dan pemahaman mengenai hak cipta.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini didefenisikan sebagai suatu dorongan yang menjadikan siswa dapat memperoleh keberhasilan dalam kegiatan belajar, dimana salah satunya bersumber dari dalam dirinya (intrinsik), yang diukur dengan indikator: ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat terhadap berbagai permasalahan, kecenderungan untuk bekerja secara mandiri, antusias terhadap rutinitas, kemampuan mempertahankan pendapat, keteguhan dalam mempertahankan keyakinan, serta kesenangan dalam mencari dan memecahkan soal.